

Analisis Pembentukan Karakter Mandiri Berbantuan Gerakan Lagu Anak Pada Siswa Kelas I SDN 38 Palembang

Dhea Claudia¹, Robert Budi Laksana², Noviati³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Palembang, Indonesia

E-Mail: dheaclaudiaa14@gmail.com¹, robertbudilaksana@yahoo.co.id^{2*}, noviati01969@gmail.com

Abstrak.

Pembentukan karakter adalah suatu pendekatan yang mendukung pada perkembangan sosial, emosional, membentuk dan mengembangkan pembentukan karakter serta moralitas individu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembentukan karakter mandiri berbantuan gerakan lagu anak pada siswa kelas I.A dan untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi dalam pembentukan karakter mandiri berbantuan gerakan lagu anak pada siswa kelas I SDN 38 Palembang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah menerapkan pembentukan karakter mandiri berbantuan gerakan lagu anak, karakter mandiri pada peserta didik meningkat menjadi 95%, peserta didik hampir sudah memahami pentingnya mempunyai karakter mandiri sejak ini dan peserta didik memiliki perubahan yaitu sudah menerapkan karakter mandiri tersebut pada saat di lingkungan sekolah. Dengan proses pembentukan karakter mandiri berbantuan gerakan lagu anak, peserta didik lebih memahami dan bersemangat mengikuti proses pembelajaran di kelas. Sehingga menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan inovatif.

Kata kunci: Pembentukan Karakter Mandiri, Gerakan Lagu Anak

Analysis of Independent Character Formation Assisted by Children's Song Movements in Class I Students of SDN 38 Palembang

Abstract

Character formation is an approach that supports social, emotional development, shapes and develops individual character formation and morality. The aim of this research is to determine the formation of independent character with the help of children's song movements in class IA students and to find out what obstacles are faced in forming independent character with the help of children's song movements in class I students at SDN 38 Palembang. Data collection techniques in this research used observation, interview and documentation techniques. After implementing independent character formation with the help of children's song movements, the independent character of the students increased to 95%, the students have almost understood the importance of having an independent character since now and the students have changed, namely that they have implemented this independent character while in the school environment. With the process of forming independent character with the help of children's song movements, students understand more and are enthusiastic about participating in the learning process in class. Thus, creating an active and innovative learning process.

Keywords: *Independent Character Formation, Children's Song Movement*

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, generasi penerus bangsa Indonesia menjadi peran yang sangat penting untuk mempersiapkan peserta didik dalam mempunyai sikap nasionalisme. Sikap nasionalisme itu sendiri bisa ditunjukkan dengan pendidikan di sekolah dasar pada prinsipnya untuk pembentukan karakter pada peserta didik. Pembentukan karakter pada peserta didik menjadi kunci utama untuk memperkuat sikap nasionalisme agar mempertahankan dan menguatkan karakter. Salah satunya adalah integrasi pembentukan karakter di dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar (Robert Budi Laksana, 2023, hal. 44-158). Artinya, karakter memang sangatlah penting di terapkan ke peserta didik pada saat proses pembelajaran di sekolah dasar melalui pembentukan karakter.

Menurut Berk dalam (Nova & Widiastuti, 2019) karakter mandiri merupakan sikap atau perilaku seorang untuk membentuk individu yang tidak mudah bergantung pada bantuan orang lain, sehingga mereka dapat mengambil tanggung jawab atas kehidupan atau hal-hal yang terjadi dengan mereka sendiri

dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Hal ini, mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan kehidupan dengan keyakinan dan kemampuan untuk bertindak dan berusaha secara mandiri.

Menurut Paspiani dalam (Fitri & Nurhafizah, 2021) salah satu cara mengembangkan pembentukan karakter anak yaitu melalui metode gerak dan lagu anak dapat menjadi pembelajaran yang efektif dalam membantu peserta didik memahami, menerima, dan menerapkan karakter positif dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, para guru dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan perangsangan yang efektif kepada anak melalui gerak dan lagu agar dapat bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang dapat mempengaruhi pusat syaraf serta mereka menjadi lebih siap dan percaya diri dalam menggunakan metode ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi anak-anak mereka dalam proses belajar.

Pengalaman belajar dapat diterima oleh peserta didik bisa melalui proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang akan digunakan yaitu media lagu, lagu merupakan bagian dari musik yang di dalamnya terdapat kata-kata atau disebut lirik yang akan ditunjukkan untuk dinyanyikan dengan nada, pola atau bentuk tertentu. Lagu yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu lagu anak, lagu anak adalah lagu yang kata-kata, makna dan liriknya sesuai dengan umur perkembangan peserta didik. Karena, liriknya sangat mudah diingat dan dihafalkan untuk anak sekolah dasar. Lagu anak dalam pembelajaran dapat menjadi sarana yang sangat efektif untuk membentuk karakter mandiri pada peserta didik. Lagu dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menyentuh hati sehingga dapat memperkuat pemahaman peserta didik mengenai pentingnya karakter mandiri dalam kehidupan mereka (Mislikhah, 2021).

Upaya tersebut sudah dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Terkhususnya guru kelas I untuk pembentukan karakter peserta didik, namun belum ada meningkatnya perubahan karakter pada peserta didik. Oleh karena itu, peneliti berupaya menggunakan metode gerakan lagu anak untuk mengatasi permasalahan pembentukan karakter mandiri peserta didik, yang dimana dengan berbantuan metode gerakan adalah bagian terpenting bagi dalam perkembangan motorik anak..

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan pada peneliti ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* atau *interpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/deduktif, hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan obyek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, kontruksi fenomena, temuan hipotesis (Sugiyono, 2019, hal. 25-908). (Sugiyono, 2019, hal. 439-908) berpendapat dalam melangsungkan pengumpulan data dapat berhari-hari, berbulan-bulan dari waktu tersebut. Data yang diperoleh sangat banyak dan dapat bervariasi. Peneliti melaksanakan penelitian secara umum mengenai suatu objek yang akan diteliti dari proses tersebut, peneliti melakukan dengan cara direkam dan dicatat dengan baik secara seksama dan teliti. Semakin lama penelitian yang dilakukan maka semakin banyak juga data yang diperoleh.

3. RESULTS and DISCUSSION

Berdasarkan hasil observasi pengamatan pada pembelajaran selama empat kali pertemuan didapatkan setelah melakukan pengamatan observasi, melalui terhadap guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung mengenai pembentukan karakter mandiri berbantuan gerakan lagu anak Pergi Belajar bahwa guru sudah melakukan pembentukan karakter mandiri berbantuan gerakan lagu anak Pergi Belajar.

Lalu diantara 22 peserta didik terdapat 4 peserta didik yang kurang mengetahui karkater mandiri dalam lagu anak Pergi Belajar. Hal ini dikarenakan diantara 4 peserta didik tersebut terlihat acuh dan tidak semangat mengikuti pembelajaran, ada juga yang tidak hafal lagu lalu diam dan masih belum malu belum percaya diri jika di suruh maju ke. Tetapi jika melakukannya bersama-sama peserta didik tersebut tampak mau melakukannya, cuma saja perlu pembiasaan saja guru tersebut mengajarkan pembentukan karakter mandiri kepada mereka.

Beberapa karakter mandiri pada peserta didik sudah mulai terbentuk seperti memperhatikan pada saat guru menjelaskan, mau jika disuruh guru untu maju ke depan kelas, pergi ke wc tidak minta ditemani lagi, dating ke sekolah hanya sampai gerbang sekolah, percaya diri akan hasil mereka sendiri dan sudah

berani untuk menjawab dan menyimpulkan hasil pembelajaran ke depan kelas dengan sendiri tanpa ditunjuk tetapi kemaun peserta didik sendiri

Berdasarkan hasil wawancara pada Wali kelas I.A terhadap analisis pembentukan karakter mandiri berbantuan gerakan lagu anak pada saat proses pembelajaran Bab 4 Aku dan Lingkungan Sekitarku, Pembelajaran I Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila bahwa dengan berbantuan gerakan lagu anak terdapat perubahan karakter mandiri yang baik pada peserta didik. Peserta didik sudah mengetahui bahwa sangat penting memiliki karakter terutama pada karkater mandiri, karakter mandiri tersebut harus mereka terapkan pada kehidupan sehari-hari bahkan dilingkungan sekitar. Dengan dibiaskan dalam pembentukan karakter mandiri pada peserta sejak dini dapat membantu mereka dan dibiasakan hidup tidak boleh bergantung pada orang lain. Maka dari itu sangatlah penting menggunakan metode berbantuan gerakan lagu anak.

Dengan menggunakan metode tersebut dapat meningkatkan proses pembelajaran yang aktif dan menarik sehingga dapat membuat peserta didik mengerti setiap materi yang diberikan pada guru. Sejalannya dengan itu tetapi masih ada beberapa faktor yang menghamat pembelajaran pada proses pembentukan karakter berbantuan gerakan lagu anak Pergi Belajar. Tetapi hambatan bukan menjadi alasan untuk menerapkan pembentukan karakter pada peserta didik, justru dengan hambatan tersebut dapat membuat guru perlahan berhasil untuk menghadapi pembentukan karakter pada peserta didik berbantuan gerakan lagu anak.

Hambatan Yang Dihadapi Dalam Pembentukan Karakter Mandiri Berbantuan Gerakan Lagu Anak

Pada saat proses pembelajaran berlangsung hambatan yang dihadapi pada pembentukan karakter mandiri berbantuan gerakan lagu anak pada pembelajaran Bab 4 Aku dan Lingkungan Sekitarku, Pembelajaran I Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. Bahwa terdapat beberapa hambatan saat pembentukan karakter mandiri berbantuan gerakan lagu anak yaitu: 1) sebagian peserta didik menjadi tidak tertib dan berlari-larian, 2) sebagian peserta didik pasif dalam mengikuti pelajaran, dan 3) sebagian peserta didik tidak peduli dengan penjelasan guru dan, 4) ada peserta didik yang tidak hafal lirik lagu anak Pergi Belajar, dan 5) ada juga peserta didik tidak mau bergerak pada saat guru menyuruh untuk mempraktikkan ke depan kelas.

Hasil observasi yang dilakukan selama empat kali pengamatan selama pembelajaran di kelas juga sesuai dengan hambatan tersebut. Guru hanya memberi menjelaskan kembali karakter mandiri pada lagu anak Pergi Belajar. Peserta didik ada yang tidak memperhatikan dan peserta didik menjadi cuek atau masa bodo dengan apa yang telah diajarkan. Akibatnya, ada beberapa peserta didik tidak paham mengenai karakter mandiri lagu anak tersebut. Guru harus terus mengingat kembali peserta didik dan mengkaitkan contoh-contoh karakter mandiri pada saat proses pembelajaran berlangsung agar mereka bisa menerapkan dan selalu ingat bahwa karakter mandiri harus sangat penting diterapkan pada karakter masing-masing. Lalu guru selalu memberi motivasi dan semangat kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa setelah penelitian mayoritas peserta didik kelas I.A sudah paham terhadap karakter mandiri berbantuan gerakan lagu anak dan hafal lirik lagu anak tersebut. Tetapi masih ada beberapa peserta didik yang tidak paham mengenai karakter mandiri dalam lagu anak dan tidak hafal lirik lagu anak, hal ini terlihat dari hasil observasi dan lembar wawancara yang telah dipaparkan.

Observasi yang dilakukan selama empat kali pertemuan pembelajaran bertujuan untuk mengetahui pembentukan karakter mandiri pada peserta didik dengan berbantuan gerakan lagu anak dan hambatan yang dihadapi guru dalam pembentukan karakter mandiri pada peserta didik dengan berbantuan gerakan lagu anak. Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari Wali kelas I.A SDN 38 Palembang yang terdiri dari 12 pertanyaan pada Wali kelas I.A yaitu Ibu Emi Eliya Trisiha, S.Pd.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I.A dapat disimpulkan bahwa dalam pembentukan karakter mandiri pada peserta didik dengan berbantuan gerakan lagu anak yaitu guru menghadapi beberapa hambatan seperti anak menjadi tidak tertib dan berlari-larian, sebagian peserta didik pasif dalam mengikuti pembelajaran, sebagian peserta didik acuh terhadap penjelasan guru didepan dan kurangnya kesadaran dalam diri peserta didik.

Hasil dari kedua analisis observasi langsung guru dan peserta didik dan wawancara dengan Wali kelas I.A menunjukkan bahwa guru harus lebih berusaha untuk pembentukan karakter mandiri pada peserta didik dengan berbantuan gerakan lagu anak. Sebagai seorang guru harus dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, mendorong proses pembelajaran yang baik, dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penelitian didapatkan hasil yang serupa dengan penelitian terdahulu oleh (Mislikhah, 2021) Membuktikan bahwa penanaman nilai karakter dengan menyanyikan lagu-lagu anak dapat meningkatkan pembentukan karakter siswa. Melalui lagu-lagu anak beberapa siswa dengan mudah mengetahui karakter yang harus ditanamkan sejak dini. Ada beberapa nilai karakter yang ditanamkan pada siswa sudah

meningkat yaitu karakter religius, disiplin, peduli lingkungan, tanggung jawab, mandiri, dan kasih sayang. Hal ini menggambarkan peningkatan upaya guru dalam pembentukan karakter pada anak.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas selama empat kali pertemuan, kegiatan observasi tersebut dilakukan pada wali kelas I.A dan peserta didik I.A, hasil yang diperoleh dari observasi selama empat hari yaitu sudah terjadi peningkatan pembentukan karakter mandiri pada peserta didik berbantuan gerakan lagu anak Pergi Belajar yang diterapkan pada wali pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Sedangkan wali kelas tersebut sudah cukup baik dalam pembentukan karakter mandiri pada peserta didik dengan berbantuan gerakan lagu anak. Pada saat observasi juga terdapat juga beberapa hambatan yang terjadi pada saat pembentukan karakter mandiri berbantuan gerakan lagu anak, tetapi dengan hambatan tersebut harus dihadapi dan tidak mempengaruhi proses pembentukan karakter mandiri berbantuan gerakan lagu anak.

Hasil wawancara yang hanya dilakukan pada wali kelas I.A yaitu Ibu Emi Eliya Trisiha, S.Pd, hasil yang diperoleh pada saat wawancara mengenai pembentukan karakter mandiri pada peserta didik dapat mengetahui bahwa guru tersebut sudah melakukan pembentukan karakter mandiri dengan baik dan ada beberapa hambatan tetapi masih bisa dihadapi. Melalui wawancara tersebut dapat mengetahui bahwa pembentukan karakter mandiri berbantuan gerakan lagu sudah ada perubahan dan meningkat dengan baik

4. KESIMPULAN

Pemahaman peserta didik terhadap karakter mandiri berbantuan gerakan lagu Anak yang berjudul Pergi Belajar Karya Ibu Sud sudah cukup baik. Namun, masih ada beberapa peserta didik yang tidak hafal lagu anak dan tidak mengerti makna dari lagu tersebut. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor, perbedaan karakter pada setiap siswa, perbedaan dalam kemampuan pemahaman peserta didik dan peserta didik yang tergolong pasif. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil bahwa pembentukan karakter mandiri berbantuan gerakan lagu anak sudah cukup baik.

Rata-rata peserta didik sudah memahami karakter mandiri yang terkandung dalam lagu anak dan hafal lirik lagu serta dapat menyanyikan lagu anak dengan baik. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak menghafal lagu Pergi Belajar dan tidak mengetahui karakter mandiri yang tertanam dalam lagu anak Pergi Belajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu perbedaan karakter pada setiap peserta didik, perbedaan dalam kemampuan pemahaman peserta didik dan peserta didik yang tergolong pasif dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan pada peserta didik dan Wali kelas I.A, dimana rata-rata peserta hanya menghafal lagu anak saja tetapi tidak mengetahui karakter yang terkandung dalam lagu anak tersebut..

REFERENCE

- Agustini, D. (2022). Peranan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Persuasif Untuk Mempengaruhi Perilaku Positif Anak Usia Dini Di Kota Surakarta. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, Vol. 1, 26.
- Arofad, K. (2022). Pembentukan Karakter Remaja Melalui Pembinaan Remaja Islam Masjid Al-Cholid Singocandi Kudus. *Dinamika Sosial Budaya*, 116-119.
- Bukit, S., Ernawati, & Ramadhani, R. (2023). Analisis Nilai Karakter Pada Lagu Anak Dalam Buku Tematik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 13-20.
- Damara, D. R. (2020). Kajian Lagu Anak Karya Leli Kurniawati (Studi Tentang Musik Dan Lirik Lagu Anak Usia 4-6 Tahun Pada Album Gerak Dan Lagu Untuk Pengembangan Motorik Kasar). *Niversitas Pendidikan Indonesia Repository.Upi.Edu Perpustakaan.Upi.Edu*.
- Daniarsi, R., Ferdiansyah, M., & Laksana, R. B. (2022). Peran Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 24 Palembang. *Education And Learning Journal, Volume 1*, 147-151.
- Dr. H. Ridwan Abdullah Sani, M., & Muhammad Kadri, S. M. (2016). *Pendidikan Karakter*. 2016.
- Dr. Heri Gunawan, S. M. (2022). *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Dr. Nursapia Harahap, M. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: 2020.
- Dr. Samsinar S, S. M., Sitti Fatimah, S. M., & Ririn Adrianti, S. M. (2022). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. 2022.
- Dra. Hj. Aisyah M. Ali, M. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasinya*. 2018.
- Ekasari, R., Putra, M. J., & Sunedi. (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Lagu Anak. *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*, 1386-1394.
- Fadilah, Rabi'ah, Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., & Elisanti, A. D. (2021). *Pendidikan Karakter*. 2021.

- Fitri, Y. M., & Nurhafizah, N. (2021). Pengaruh Metode Gerak Dan Lagu Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Di Kota Padang. *Jurnal Basicedu Vol 5 No 2 Tahun 2021 P-Issn 2580-3735 E-Issn 2580-1147jurnalbasicedu*, 637-642.
- Kemendikbud. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Laksana, R. B., Anugrah2, A. S., & Hetilaniar. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Mozaik Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di Kelas Iv Sd Negeri 5 Pedamaran. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 518-524.
- Laksana, R. B., Urbaningrum, A., & Ferdiansyah, M. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas 5 Sd Negeri 8 Sekayu. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 3*, 758-761.
- Laksana, R., & Oktaliyana. (2022). Pengaruh Metode Ekspresi Bebas Untuk Mengasah Krestivitas Membuatkarya Lipatorigamisiswakelasiisidn 2rasuan. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 6*, 15157-15164.
- Mahfud, M., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Model Gerak Dasar Keterampilan Motorik Untuk Kelompok Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Sport-Mu Pendidikan Olahraga Um Jember*, 56-66.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman, Vol. 13*, 122-152.
- Mislikhah, S. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Lagu Anak. *Genius*, 63-74.
- Musbikin, I., & Rizal. (2021). *Penguatan Karakter, Kemandirian, Tanggung Jawab Dan Cinta Tanah Air*. 2021.
- Nova, D. D., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum . *Jurnal Comm-Edu, Vol. 2*, 115-118.
- Oktari, D. P., & Kosasih, A. (2019). Pendidikan Karakter Religius Dan Mandiri Di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 47-53.
- Rahmadhani, Ismoyo, D., Lutviyanti, Rahmawati, & Puji, F. (2022). Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu-Lagu Naura Sebagai Penunjang Materi Ajar Sastra Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basic Edu, Vol. 6*, 6293-6300.
- Ramadhanti, M., Sumantri, M. S., & Edwita. (2019). Pembentukan Karakter Dalam Pembelajaran Bcct (Beyond Center And Circle Time). *Jurnal Educate*, 9-17.
- Rifatn. (2019). Optimalisasi Metode Gerak Serta Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 69-79.
- Robert Budi Laksana, S. M. (2023). *Pendidikan Seni Rupa Dan Kerajinan Tangan Di Sekolah Dasar*. Palembang: 2024.
- Rusti, E., Putra, M. J., & Sunedi. (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Lagu Anak Sebagai Bahan Ajar Di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Mandiri*, 1385-1394.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: 2021.
- Sinaga, B., & Choiriyah. (2023). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Di Highscope Bekas. *Jurnal Pendidikan Seroja, Vol. 2*, 2-10.
- Sudianto, & Ismayanti, S. (2023). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 2*, 56-61.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta Bandung.
- Sukatin, & Al-Faruq, M. S. (2020). *Pendidikan Karakter*. 2021.
- Taib, B., Samad, R., Oktaviani, W., & Irham, M. (2019). Implementasi Seni Gerak Dan Lagu Dalam Membentuk Karakter Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Kemala Bhayangkari. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud, Vol. 4*, 4-13.
- Tyasinestu, F. (2020). *Bernyanyilah Anak Indonesia Lagu Sebagai Sarana Untuk Membantu Perkembangan Anak*. 2020.
- Wahyuni, A. (2021). *Pendidikan Karakter*. 2021..